

**REPRESENTASI KARAKTER TOKOH DAN NILAI MORAL  
DALAM NOVEL SANTRI PILIHAN BUNDA KARYA  
SYALSYABILA FALENSIA SEBAGAI  
RANCANGAN PEMBELAJARAN  
SASTRA DI SMA**

**<sup>1</sup>Rismawati, <sup>2</sup>Rina Hayati Maulidiah, M.Pd**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Asahan

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji representasi karakter tokoh dan nilai moral dalam novel *santri pilihan bunda* karya syalsyabila falensia sebagai rancangan pembelajaran di SMA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Karakter Tokoh dan Nilai Moral dalam Novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Sebagai Rancangan Pembelajaran Sastra di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan teknik baca dan catat. Berdasarkan hasil penelitian Representasi Karakter Tokoh dalam Novel *Santri Pilihan Bunda* terdiri dari empat yaitu karakter protagonis dimiliki tokoh utama yaitu Aliza dan Kinaan. Yang dominan memiliki karakter protagonis yaitu tokoh Kinaan diambarkan sebagai seorang laki-laki yang sabar, pantang menyerah, setia, perhatian, tolong menolong, jujur, bersahabat, bertanggungjawab. Karakter antagonis dimiliki tokoh Zero dan Nora. Yang dominan memiliki karakter antagonis yaitu Zero digambarkan sebagai sosok yang kejam, suka menindas, pendendam, iri hati. Karakter deutragonis dimiliki tokoh Kanaya dan Zena. Yang dominan memiliki karakter deutragonis adalah Kanaya digambarkan sebagai seorang gadis yang memiliki watak yang keras, peduli sesama dan bersahabat. Karakter figuran dimiliki oleh tokoh Cungkring dan Kenzi. Yang dominan memiliki karakter figuran adalah Kenzie digambarkan sebagai seorang yang humoris. Nilai moral yang dominan terdapat pada novel *Santri Pilihan Bunda* karya adalah hubungan manusia dengan manusia lain yaitu dengan varian sebagai berikut peduli sesama, tolong menolong, berbagi/memberi, kasih sayang antar teman/saudara, kasih sayang orang tua kepada anak, nasihat orang tua kepada anak, menghargai, tidak memaksakan kehendak.

**Kata Kunci:** Karakter Tokoh, Nilai Moral, Pembelajaran Sastra.

**ABSTRACT**

This study examines the a representation of characters and moral values in the santri novel of mother's choice by syalsyabila falensia as learning in high school. The purpose of this study's to describe the characters and moral values in the novel *Santri's Choice Bunda* by Salsyabila as a Design for Literature Learning in SMA. This study uses descriptive analysis method using reading and note-taking techniques. The reading and note-taking technique is a technique used by reading the written text, then recording what has been provided due to the problem that will be described. Based on the results of the research on Character Representation, the characters in the *Santri Choice Bunda* Novel consist of four protagonist characters, namely Aliza and Kinaan. The dominant

character has a protagonist, namely Kinaan, who is described as a man who is patient, never gives up, loyal, caring, helping to help the character, being honest, friendly, and responsible. The antagonist character of Zero and Nora. The dominant one has an antagonistic character, namely Zero is described as a cruel, oppressive, vindictive, jealous figure. Kanaya and Zena have deuteragonist characters. The dominant deuteragonist character is Kanaya is described as a girl who has a strong character, cares for others and is friendly. Extra characters owned by Cungkring and Kenzi characters. The dominant character who has extras is Kenzie is described as a humorous person. The dominant moral values found in the Santri Choice Bunda novel are human relationships with other humans, namely with the following variants caring for others, helping each other, affection between friends/brothers, parental love for children, parental advice to children, respect, don't want will. From the results of the study, it is shown that the Santri Choice Bunda novel can be used in designing literary learning in high school with the aim that students are able to identify the characters and moral values in the novel.

**Keywords:** Characters, Moral Values, Literature Learning Design.

## PENDAHULUAN

Sastra sebagai suatu bentuk hasil karya seni kreatif manusia, di dalamnya terkandung nilai-nilai atau ide dari manusia. Semua pemikiran dan impian manusia, pendapat, aspirasi atau cita-cita tercermin dalam hasil karya sastra mereka disebut karya sastra. Sastra sebagai salah satu materi di sekolah yang berperan penting untuk merangsang kreativitas siswa (Dewi & Yuliana, 2018). Pasalnya, sastra juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk pembaca karena sastra mempunyai sisi kemanusiaan (Supriyantini & Arifin, 2020). Oleh sebab itu, sastra juga dapat memberi manfaat yang besar bagi perkembangan kreativitas dan kepribadian siswa (Wulandari, 2015). Oleh sebab itu, sastra juga berfungsi sebagai mata pelajaran yang dapat memberikan pengetahuan (Dewi & Yuliana, 2018). Melalui mekanisme tersebut, pengajaran karya sastra di sekolah dapat mewujudkan tiga kemampuan dalam belajar utama, ialah kemampuan emosional, kemampuan kognitif, dan kemampuan psikomotorik (Khair, 2018).

Kemampuan emosional yaitu kemampuan dasar yang dimiliki manusia berhubungan dengan emosi manusia (Thaib, 2013). Kemampuan kognitif adalah kemampuan manusia yang didasarkan pada pikiran (Nyumirah, 2013). Kapasitas psikomotor adalah kemampuan untuk menyesuaikan aspek mental untuk mengatasi berbagai masalah (Wijoyo, 2021). Ketiga kompetensi tersebut dapat ditemukan dalam pengajaran sastra secara bersamaan. Namun, dalam belajar karya sastra di sekolah tidak dapat berjalan dengan baik. Dalam hubungan ini sastra adalah fenomena yang menggunakan bahasa khas, untuk menyampaikan sebuah kebenaran (Endraswara, 2012).

Novel adalah karya imajinatif yang dilandasi rasa cipta dan tanggung jawab sebagai karya seni. Unsur estetika diekspresikan dengan memberikan model kehidupan pengarang yang diidealkan. Dapat disimpulkan bahwa novel adalah karya sastra berbentuk prosa. Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang sering disebut dengan fiksi (Suprpto et al., 2014). Secara

harfiah, novella berarti sedikit kebaruan dan kemudian ditafsirkan sebagai cerita yang pendek dalam bentuk sebuah prosa (Faizah, 2020). Saat ini, istilah novella artinya sama dengan istilah novel bahasa Indonesia yaitu karya fiksi yang cukup panjang, tidak juga terlalu panjang, tetapi tidak terlalu pendek. Novel di sisi lain dibatasi oleh pemahaman tentang cerita yang terjadi di dunia dan objek di sekitar kita. Tidak mendalam, lebih menggambarkan momen dalam kehidupan satu orang dan lebih tentang satu episode. Novel menyajikan konflik-konflik dalam kehidupan para karakter secara lebih mendalam dan halus. Selain karakter, rangkaian peristiwa dan latar disajikan secara teratur hingga membentuk lebih dari bersama dengan prosa fiksi lainnya. Novel hadir seperti karya sastra lainnya, tanpa ada kekurangan makna (Kurniasari, 2019). Novel yang dihadirkan di masyarakat memiliki peran dan fungsi sentral dalam memberikan kepuasan batin kepada pembacanya melalui nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya. Fungsi novel pada hakikatnya adalah untuk menghibur pembaca. Novel pada dasarnya adalah cerita dan karena itu dimaksudkan untuk menghibur pembaca. Membaca sebuah karya fiksi berarti mengapresiasi cerita, terhibur untuk kepuasan batin (Maulana, 2015). Penulis mengemas novel ini dengan pengalaman nyata. Hal ini karena karya sastra tidak dapat dipisahkan dari kehidupan nyata. Penulis telah memberikan sentuhan imajinasi untuk

membuat jalan cerita dalam novel menjadi lebih menarik. Tidak mengherankan jika fiksi sekarang populer di kalangan anak muda.

Yang tidak bisa dilupakan dalam prosa fiksi adalah struktur pembangun yang biasa disebut dengan karya sastra. Sebagai struktur karya sastra terdiri dari dua unsur, yaitu unsur luar dan karya sastra elemen dalam. Jika karya sastra tidak mengandung kedua unsur tersebut, maka karya sastra tidak dapat bekerja (Susiaty et al., 2020). Berikut penjelasan yang benar unsur intrinsik dan ekstrinsik karya sastra.

tujuan dari penelitian ini sebagai berikut

1. Untuk mendeskripsikan representasi karakter tokoh dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia.
2. Untuk mendeskripsikan nilai moral yang terdapat novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia.
3. Untuk menyusun rancangan pembelajaran sastra di SMA berdasarkan alur dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia.

## METODE PENELITIAN

Tempat penelitian yang dilakukan peneliti yaitu diperpustakaan Universitas Asahan dan di rumah sehingga tidak ada pembatasan khusus tempat pelaksanaan penelitian. Sehingga peneliti akan lebih mendapat banyak waktu dalam mencari data yang diteliti. Waktu penelitian direncanakan dilaksanakan pada bulan Desember 2021–

Juni 2022. Penelitian yang berjudul “Representasi Karakter Tokoh Dan Nilai Moral Dalam Novel *Santri Pilihan Bunda* Karya Salsyabila Falensia Sebagai Rancangan Pembelajaran Sastra di SMA”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data deskriptif dari kasus, situasi, sikap, hubungan atau masalah yang menjadi subjek penelitian (Rukajat, 2018). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode *content analysis* (analisis isi). Peneliti kualitatif itu berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dasar-dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat criteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak (peneliti dan subjek penelitian) (Prof. Lexy J. Moleong, 2014).

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode *content analysis*, yaitu

metode yang ditujukan untuk mengumpulkan dan menganalisis dokumen. Setelah peneliti mengumpulkan sejumlah data yang berkaitan dengan tema dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti segera memulai pesan analisa data-data tersebut. Dalam proses tersebut hal pertama yang harus dilakukan adalah mengklasifikasi data dan membaca secara berulang-ulang mengenai isi novel (Firwan, 2017).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengkajian terhadap novel *Santri Pilihan Bunda*, penulis mencari data-data yang berkaitan dengan karakter tokoh dan nilai moral, selanjutnya dilakukan analisis sehingga mendapatkan hasil penelitian, dan kemudian dilakukan pembahasan. Hasil penelitian yang diperoleh dari mengkaji novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia yang diterbitkan Cloud Books di Depok, Jawa Barat memperoleh hasil sebagai berikut: Wujud karakter tokoh dan nilai moral yang terdapat dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia sebagai rancangan pembelajaran di SMA.

Pada novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia terdapat karakter protagonis pada tokoh utama yaitu Aliza dan Kinaan. Yang lebih dominan memiliki karakter protagonis

yaitu tokoh Kinaan karena ia memiliki banyak peran protagonis dalam novel. Sebab ia memiliki sifat yang rendah hati, pantang menyerah, setia, dan sifat baik lainnya. Pada karakter Antagonis dimiliki oleh tokoh Zero dan Nora. Yang lebih dominan memiliki karakter antagonis yaitu Zero karena ia memiliki sifat pendendam, iri hati terhadap tokoh Aliza. Pada karakter deutronis dimiliki oleh tokoh Kanaya dan Zena. Dikatakan mereka memiliki karakter itu karena ia sering membantu karakter protagonis.

Yang lebih dominan memiliki karakter deutronis yaitu tokoh Kanaya. Pada karakter figuran dimiliki oleh tokoh Cungkring dan Kenzie. Yang lebih dominan pada karakter figuran ini yaitu tokoh Cungkring.

Pada novel santri pilihan bunda karya Salsyabila Falensia terdapat tiga nilai moral yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri yang terdiri dari menerima kenyataan, keikhlasan, kesabaran, percaya diri, mengakui kesalahan, berjanji dan penyesalan. Hubungan manusia dengan manusia lain terdiri dari kasih sayang antar teman dan saudara, berbagi atau memberi, tolong menolong, peduli sesama, menghargai tidak memaksakan kehendak, nasihat orang tua, kasih sayang orang tua. Dan hubungan manusia dengan Tuhan terdiri dari bersyukur kepada Tuhan, berserah diri

kepada Tuhan, memanjatkan doa. Nilai moral yang lebih dominan pada novel tersebut adalah hubungan manusia dengan manusia lain.

## **Pembahasan**

Watak perwatakan dan karakter menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh para pembaca, serta lebih menunjuk pada kualitas seorang tokoh. Penokohan dan karakterisasi sering juga disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan, menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak tertentu dalam sebuah cerita. Karakter tokoh dalam novel *Santri Pilihan Bunda* yaitu protagonis, antagonis, deutronis, dan figuran. Stuart Hall mendefinisikan representasi diartikan sebagai sebuah pikiran seseorang terhadap objek, peristiwa, dan simbol-simbol. Representasi bukan hanya untuk menyajikan (to present), untuk membayangkan atau imajinasi (to image), atau untuk melukiskan (to depict) namun lebih dari itu representasi mengacu pada bagaimana cara kita memaknai objek atau peristiwa yang tergambar. Berikut akan dibahas mengenai representasi karakter tokoh dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan isi dalam novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia terdapat data- data berikut:

1. Representasi karakter tokoh dalam novel Santri Pilihan Bunda karya Salsyabila Falensia memiliki beberapa karakter. Pertama karakter protagonis dimiliki tokoh utama yaitu Aliza dan Kinaan. Yang lebih dominan memiliki karakter protagonis yaitu tokoh Kinaan digambarkan sebagai seorang laki-laki yang sabar, pantang menyerah, setia, perhaian, tolong menolong, jujur, bersahabat, mandiri, bertanggungjawab. Karakter antagonis dimiliki tokoh Zero dan Nora. Yang dominan memiliki karakter antagonis yaitu Zero digambarkan sebagai sosok yang kejam, suka menindas, pendendam, iri hati. Karakter deutragonis dimiliki tokoh Kanaya dan Zena. Yang lebih dominan memiliki karakter deutragonis adalah Kanaya digambarkan sebagai seorang gadis yang memiliki watak yang keras, peduli sesama dan bersahabat. Karakter figuran dimiliki oleh tokoh Cungkring dan Kenzi. Yang lebih dominan memiliki karakter figuran adalah Kenzie digambarkan sebagai seorang yang humoris.

2. Nilai moral yang lebih dominan terdapat pada novel Santri Pilihan Bunda karya adalah hubungan manusia dengan manusia lain yaitu dengan varian sebagai berikut peduli sesama, tolong menolong, berbagi/memberi, kasih sayang antar teman/saudara, kasih sayang orang tua kepada anak, nasihat orang tua kepada anak, menghargai, tidak memaksakan kehendak. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain yang paling mendominasi yaitu kasih sayang antar teman/saudara.
3. Novel Santri Pilihan Bunda karya Salsyabila dapat digunakan dalam perancangan pembelajaran sastra di SMA karena pembelajaran novel yang terdapat disilabus dan RPP kelas XII tentang menganalisis isi dan kebahasaan novel dalam penggunaan bahasa indonesia dengan tujuan agar siswa mampu mengidentifikasi karakter tokoh dan nilai moral dalam novel.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

- a. Bagi mahasiswa  
Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dalam menganalisis karakter tokoh dan nilai moral pada sebuah novel.

- b. Bagi guru bahasa indonesia  
Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu rancangan pembelajaran tentang menganalisis/mempresentasikan karakter tokoh dan nilai moral yang terkandung dalam novel.
- c. Bagi perpustakaan  
Hendaknya hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi masukan dan bahan bacaan bagi kepastakaan studi bahasa dan sastra indonesia dalam meningkatkan koleksi bahan pustaka.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, H. N. (2021). *Memahami Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Novel Kekhasan Konflik Novel The Kite Runner*.
- Alfian Rokhmansyah. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ariyati, D. (2017). Pendidikan karakter melalui pembelajaran berbasis literasi kritis. *FKIP E-PROCEEDING*, 655–662.
- Armis, M., Maslikatin, T., & Mariati, S. (2015). Representasi Tokoh Lisa dalam Novel Bunda Lisa Karya Jombang Santani Khairen: Kajian Psikologi Wanita (Delegation Of Lisa In Novel Bunda Lisa Written By Jombang Santani Khairen: Examined By Woman Psychology). *Publika Budaya*, 3(1), 35–45.
- Aziz, M. A. (2018). *Fenomena sosial dalam novel Kronik Betawi karya Ratih Kumala dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2018.
- Bararah, I. (2017). Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 131–147.
- Dewi, T. K., & Yuliana, R. (2018). Pengembangan media pembelajaran scrapbook materi karangan deskripsi mata pelajaran bahasa indonesia kelas III sekolah dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).
- Eka, C., Santoso, N. P. L., Amelia, S., & Devana, V. T. (2021). Pelatihan Software Editing Bagi Mahasiswa Pada Universitas Raharja. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 60–65.
- Endraswara, Suwardi. 2012. *Filsafat Sastra: Hakikat, Metodologi dan Teori*. Yogyakarta: Layar Kata.
- Faizah, I. (2020). *Kajian Mimetik Novel "William" Karya Risa Sarawati dalam Perspektif Sosial (Sebuah Kajian Sosiologi Sastra)*. Institut Agama Islam Negeri Madura.
- Firwan, M. (2017). Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. *Bahasa Dan Sastra*, 2(2).
- Fransori, A. (2017). Analisis stilistika pada puisi kepada peminta-minta karya chairil anwar. *Deiksis*, 9(01), 1–12.
- Handziq, M. (2019). *Analisis Tokoh Utama Dan Latar Novel Ubur-Ubur Lebur Karya Raditya Dika Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. IKIP PGRI BOJONEGORO.
- Harianja, I. J. F. (2021). *Analisis Struktural Novel "Silence" Karya Akiyoshi Rikako*.
- Haryati, S. (2017). Pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013. *Tersedia Secara Online Di: Http://Lib. Untidar. Ac. Id/Wp-Content/Uploads [Diakses Di Bandung, Indonesia: 17 Maret 2017]*.

- Hikmat, H., Hermawan, E., Aldim, A., & Irwandi, I. (2020). Efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19: Sebuah survey online. *LP2M*.
- Jumadi, M. P. (2018). Mengintensifkan Peran Pendidikan Sastra Untuk Membangun Karakter Siswa. *Literature and Nation Character Building*, 33.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Kurniaman, O., & Noviana, E. (2017). Penerapan Kurikulum 2013 dalam meningkatkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 389–396.
- Kurnianto, R. (2019). Pembelajaran Agama Islam Berbasis Budaya Lokal (Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Seni Reyog Ponorogo). *Seminar Nasional Pendidikan 2015*, 862–875.
- Kurniasari, L. A. (2019). *Analisis Sosiologi Sastra Novel Sunyi Nirmala Karya Ashadi Siregar Dan Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA*. IKIP PGRI BOJONEGORO.
- Kurniawati, E. (2013). *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Rintihan Dari Lembah Lebanon Karya Taufiqurrahman Al-Azizy: Tinjauan Psikologi Sastra*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Limbong, J. L., & Suparman, S. (2018). Kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen melalui model pembelajaran inkuiri siswa kelas VIII Smp Negeri 10 Kota Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 2(1).
- Ma'rifah, M. (2019). *Analisis Penokohan Novel Aku Masenja Hubungannya Dengan Pembelajaran Basaha Indonesia Di SMA*. IKIP PGRI Bojonegoro.
- Mahendra, M. I., & Womal, A. (2018). *Tema Sebagai Unsur Intrinsik Karya Fiksi*.
- Matanari, E. K., Tarigan, F. S. B., Marbun, G., Oppusunggu, H. B. M. P., Simarmata, I., & Sihotang, M. K. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Cerita Rakyat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia II*, 2, 74–80.
- Maulana, I. (2015). *Analisis Intertekstual Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata Dan Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi*. IKIP PGRI Pontianak.
- Mirmalita S, A. (2018). *Analisis Perubahan Perilaku Tokoh Utama Wanita "Meng Lijun Dan Shen Lijun" Dalam Film "20 Once Again" Kajian Sosiologi Sastra*. Universitas Brawijaya.
- Muliana, I. K. E. (2020). Unsur Intrinsik Cerpen "Dedosan" Karya I Wayan Wikana. *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha*, 7(2), 71–80.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), 177–181.
- Ningsih, E. P. (2021). *Analisis Unsur-Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek Dalam Buku Kumpulan Cerita Pendek Dari Suatu Masa Dari Suatu Tempat Karya Asrul Sani Sebagai Alternatif Bahan Ajar Di SMA Kelas XI*. Universitas Siliwangi.
- Nugraha, A. R. (2016). Representasi corporate identity dalam logo baru pdam kota bandung. *Communication*, 7(2), 26–44.
- Nurhidayati, N. (2018). Pelukisan Tokoh dan Penokohan dalam Karya Sastra. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 4(4), 493–506.
- Nurmaida, M., Kamaludin, M., & Risnawati,

- R. (2020). Representasi Nilai-nilai Moral dalam Novel "Assalamualikum Calon Imam"(Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Tokoh Dokter Alif). *Jurnal Audiens*, 1(1), 9–16.
- Nyumirah, S. (2013). Peningkatan kemampuan interaksi sosial (kognitif, afektif dan perilaku) melalui penerapan terapi perilaku kognitif di rsj dr amino gondohutomo semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 1(2).
- Oktaviani, S. A. (2020). *Analisis Unsur Ektrinsik Pada Teks Resensi "Si Anak Badai" Karya Tereliye Sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas XI SMA*. FKIP UNPAS.
- Prakoso, A. S. (2020). Nilai-Nilai Komunikasi Islam Dalam Falsafah Hidup Masyarakat Lampung. *Alamtara: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(1), 1–17.
- Prianggoro, P. (2020). Analisis Nilai Moral Dan Nilai Sosial Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Pendidikan Edutama*.
- Prof. Lexy J. Moleong, M. . (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif [Edisi Revisi]. In *Remaja Rosdakarya*.
- Putri, C. S. (2021). *Representasi Karakter Tokoh Perempuan Dalam Novel Rapijali 1: Mencari Karya Dee Lestari Dan Pemanfaatannya Sebagai Rancangan Pembelajaran Sastra Di Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi covid-19 pada guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870.
- Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*.
- Rahman, M. H., Kencana, R., & NurFaizah, S. P. (2020). *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD*. EDU PUBLISHER.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.
- Rusmiatun, F. (2013). *Analisis Karakter Tokoh Pendidik Yang Terdapat Pada Novel Dunia Kecil Karya Yoyon Indra Joni*. 13-Dec-2013.
- Samad, A. (2018). *Unsur Latar Belakang Dalam Karya Sastra*. Artikel.
- Santosa, T. H. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur-Unsur Pembangun Cerita Pendek Danmengonstruksi Sebuah Cerita Pendek Dengan Memperhatikan Unsur-Unsur Pembangunnya (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pa*. Universitas Siliwangi.
- Sihombing, R. A., & Lukitoyo, P. S. (2021). Peranan Penting Pancasila Dan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 49–59.
- Simorangkir, Y. R. (2017). *Analisis Pragmatik Terhadap Cerita Novel "Moribito Guardian of The Darkness" Karya Nahoko Uehashi"*.
- Sinar, Y. (2015). *Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel Dian yang Tak Kunjung Padam karya S. Takdir Alisjahbana Sebuah Pendekatan Psikologi Sigmund Freud*. unm.
- Slamet, Y. B. M. (2018). Fungsi dan Peran Karya Sastra dari Masa ke Masa. *Praxis: Jurnal Sains, Teknologi, Masyarakat Dan Jejaring*, 1(1), 24–40.
- Soemantri, Y. S. (2017). Pendidikan Karakter

Melalui Pembelajaran Sastra Indonesia Di Era Globalisasi. *FKIP E-PROCEEDING*, 663–670.

- Suhertuti, S. (2017). Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Materi Sastra Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Kurikulum 2013. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 170–188.
- Sukirman, S. (2021). Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik. *Jurnal Konsepsi*, 10(1), 17–27.
- Suprpto, L., Andayani, A., & Waluyo, B. (2014). Kajian psikologi sastra dan nilai karakter Novel 9 dari nadira karya leila s. Chudori. *BASASTRA*, 2(3).
- Supriyantini, S., & Arifin, E. Z. (2020). Nilai Pendidikan Dan Moral Dalam Novel “Dendam” Si Yatim-Piatu Karya Sintha Rosse. *Pujangga*, 5(1), 47–75.
- Susiati, S., Tenriawali, A. Y., Nursin, N., Nacikit, J., & Mukadar, S. (2020). Nilai Edukasi Dalam Novel Partikel Karya Dewi Lestari:(The Value of Education in Particle Novels by Dewi Lestari). *Uniqbu Journal of Social Sciences*, 1(3), 176–183.
- Syarbini, A. (2014). *Model pendidikan karakter dalam keluarga*. Elex Media Komputindo.
- Syi’aruddin, M. A. (2018). Sastra dan Agama: Transformasi Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Karya Sastra. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Thaib, E. N. (2013). Hubungan Antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 13(2).
- Uno, H. B. (2022). *Landasan pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wardani, W. K. (2013). *Pesan Moral Dalam Novel Menebus Impian Karya Abidah El Khalieqy: Tinjauan Sosiologi Sastra*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wati, N. M. A. S. (2021). Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik Pada Karya Sastra Cerpen" Punyah" Karya I Gede Bayu Kusuma. *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha*, 7(2).
- Widyastuti, A., Sudarmanto, E., Silitonga, B. N., Ili, L., Purba, S. R. F., Khalik, M. F., Recard, M., Chamidah, D., Purba, B., & Mansyur, M. Z. (2021). *Perencanaan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Wijoyo, H. (2021). *Monograf Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Kemandirian Belajar*. Insan Cendekia Mandiri.
- Wulandari, R. A. (2015). Sastra Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Edukasi Kultura*, 2(2), 63–73.
- Yuhandika, T., Salim, N., & Fitri, A. (2021). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013. *PENTAS: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 74–82.
- Yulianingsih, D. (2017). *Representasi Kedudukan Tokoh Perempuan Dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer (Tinjauan Feminisme Sosialis Iris Young)*. FBS.